

**EDUKASI KESEHATAN KULIT DAN PEMANFAATAN
TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT MENJADI SEDIAAN
HERBAL PADA MASYARAKAT DESA MEKAR
JAYA KABUPATEN MUARO JAMBI**

**Armini Hadriyati, Rezky Adinda, Olin Santia Manora,
Ulfa Ningsih, Laduna Oktaviani, Dwi Icha Lestari**

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Jambi, Indonesia
ulfaningsih43@gmail

Abstract

Skin disease is one of the diseases that are often experienced by people in tropical countries such as Indonesia. Plants that can be used as herbal medicine such as kembang telang have antimicrobial activity, lemongrass oil has antibacterial activity, and bidara mask has antioxidant activity. Methods used by questioning, observation, and utilization of herbal plants. The results obtained from the socialization activities of skin health and the use of medicinal plants have increased public awareness about the health and use of medicinal plants.

Keywords: Skin Health, Herbal Plants, Mekar Jaya Village.

Abstrak

Penyakit kulit adalah salah satu penyakit yang sering dialami oleh masyarakat negara beriklim tropis seperti Indonesia. Tanaman yang bisa digunakan sebagai obat herbal diantaranya kembang telang memiliki aktivitas antimikroba, minyak sereh memiliki aktivitas antibakteri, dan masker bidara memiliki aktivitas antioksidan. Metode yang digunakan dengan tanya jawab, observasi, dan pemanfaatan tanaman herbal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi kesehatan kulit dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat terjadi peningkatan wawasan masyarakat tentang kesehatan dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat.

Kata kunci: Kesehatan Kulit, Tanaman Herbal, Desa Mekar Jaya.

PENDAHULUAN

Penyakit kulit adalah salah satu penyakit yang sering dialami masyarakat negara beriklim tropis seperti Indonesia. Salah satunya adalah scabies pada tahun 2014 terdapat 130 juta orang di dunia. Pada tahun 2014 menurut *Internasional Alliance for the Control Of Scabies* (IACS) kejadian scabies bervariasi mulai dari 0,3% menjadi 46% (WHO, 2014 dalam Ridwan *et al.*, 2017).

Menurut data DEPKES RI tahun 2012 prevalensi penyakit kulit diseluruh Indonesia sebesar 8,46% kemudian meningkat ditahun 2013 sebesar 9% dan scabies menempati urutan ketiga di antara 12 penyakit kulit yang tersering. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Jambi sepanjang tahun 2018 tercatat 1.861 kasus. Kasus tersebut diketahui karena adanya penemuan penderita scabies secara aktif di beberapa wilayah Kota Jambi (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data 2022 yang di dapat dari Kantor Desa Mekar Jaya, Puskesmas Pembantu Kebon IX dan hasil survey di wilayah Desa Mekar Jaya menyebutkan bahwa RT. 04, RT. 05, dan RT. 06 memiliki masalah serius dibidang kesehatan. Masalah utama yang ditemukan dari data kunjungan tersebut salah satunya adalah penyakit kulit.

Langkah awal dalam mengurangi dan mencegah permasalahan kesehatan yang terjadi pada masyarakat, dilakukan dengan tindakan pengobatan. Pengobatan penyakit dapat menggunakan tanaman herbal yang terdapat di daerah tersebut. Tanaman yang digunakan sebagai obat herbal diantaranya, kembang telang diketahui memiliki aktivitas antimikroba, minyak sereh dapat digunakan sebagai antibakteri (Bota *et al.*, 2015), dan masker bidara dimanfaatkan sebagai

antioksidan (Purba, 2020; Puspitaningsih & Mahyuni, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut kami ingin melakukan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi terkait penyakit kulit dan pengobatan alternatif dari bahan alam yang beradal dari TOGA (Tanaman Obat Keluarga) disetiap RT terutama RT. 04, RT. 05, dan RT. 06.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Paal Merah Jaya RT. 04, RT. 05, dan RT. 06 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022 dengan tema “*Back to Nature*”. Metode yang digunakan adalah dengan tanya jawab, observasi, dan pemanfaatan tanaman herbal.

Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan survei awal
- b. Sosialisasi Penyakit Kulit
- c. Senam sehat
- d. Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
- e. Edukasi APOCIL (Apoteker Cilik)
- f. Cek kesehatan gratis
- g. Pembuatan produk dari tanaman herbal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di RT. 04, RT.05, dan RT. 06 Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdapat beberapa program yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan survei awal di Puskesmas Pembantu Desa Mekar Jaya dan survei langsung kepada

masyarakat terkait penyakit terbanyak di RT.04, 05 dan 06. (Gambar. 1)



Gambar 1. Survei awal

Berdasarkan observasi dan data identifikasi yang didapat dari wawancara warga dan data Puskesmas Pembantu (Pustu) diperoleh permasalahan terkait penyakit terbesar di Dusun Paal Merah Jaya RT. 04, RT. 05, dan RT.06 Desa Mekar Jaya adalah Penyakit kulit.

2. Melaksanakan penyuluhan penyakit Kulit. (gambar 2)



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi penyakit kulit

Sosialisasi penyakit kulit dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat baik dalam pencegahan dan pengobatan agar masyarakat dapat menerapkan pola hidup yang sehat agar terhindar dari penyakit tersebut. Pencegahan penyakit kulit dilakukan dengan menjaga kebersihan dan pola hidup sehat.

3. Senam sehat (gambar 3)



Gambar 3. Senam sehat

Pada kegiatan senam ini pertama-tama dilakukan tahapan pemanasan, gerakan inti, dan diakhiri pendinginan. Bagi masyarakat langkah terbaik untuk mencegah penyakit adalah dengan melakukan aktivitas fisik dan olahraga secara teratur untuk meningkatkan kebugaran seseorang (Royana., 2020).

4. Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). (gambar 5)



Gambar 4. Edukasi PHBS

Dalam kegiatan PHBS ini bertujuan agar terbentuknya masyarakat yang dapat mengaplikasikan cara kebiasaan hidup yang sehat pada kehidupan sehari-hari dimana dalam mengupayakan peningkatan wawasan kesehatan pada tatanan rumah tangga atau lingkungan masyarakat (Puput *et al.*, 2020). Disini dilaksanakan edukasi PHBS kepada anak-anak Rumah Mengaji di Dusun Paal Merah Jaya RT. 04 dan RT. 06.

5. Edukasi APOCIL (Apoteker Cilik) (gambar 5)



Gambar 5. Edukasi APOCIL

Dalam kegiatan edukasi APOCIL ini dilaksanakan kepada anak-anak yang sedang melakukan aktivitas bermain. Tujuan edukasi APOCIL ini untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai obat karena, tidak semua anak dapat dengan mudah minum obat saat sakit, sehingga perlu perhatian khusus saat minum obat untuk anak. Disisi lain, sebagai seorang anak perlu mengetahui apa itu Apoteker dan peran kefarmasian, yang dikarenakan masih banyak anak yang belum mengetahui atau mengenal profesi kefarmasian khususnya apoteker. Maka dilakukan edukasi kepada anak-anak tentang peran apoteker dalam masyarakat. Hasil dari edukasi APOCIL ini bertambahnya wawasan anak tentang profesi kefarmasian.

6. Cek kesehatan gratis (gambar 6)



Gambar 6. Kegiatan cek kesehatan

Cek kesehatan berupa pemeriksaan gula darah dan cek tensi. Cek kesehatan ini dilakukan dengan sistem *Door to door*. Dari program cek kesehatan gratis ini didapatkan beberapa anggota masyarakat memiliki riwayat penyakit hipertensi dan diabetes. Harapannya masyarakat terbantu dengan di adakannya cek kesehatan gratis sehingga bisa mengontrol kesehatannya dan mengantur pola hidup yang sehat

7. Pembuatan produk dari tanaman herbal (gambar 7)

Pembuatan produk dari tanaman herbal memanfaatkan tanaman yang berada di Desa Mekar Jaya khususnya Dusun Paal Merah Jaya yang dijadikan suatu produk untuk mengatasi berbagai penyakit. Berikut beberapa produk yang dibuat diantaranya :

- Teh kembang telang
- Teh daun sambung nyawa
- Minyak sereh
- Masker bidara



Gambar 7. Produk

Alasan memilih kembang telang karena kembang telang memiliki manfaat sebagai antimikroba pada kulit (Purba, 2020) dimana penyakit kulit termasuk penyakit terbesar di Dusun Paal Merah Jaya, RT. 04, RT. 05, dan RT. 06. Daun sambung nyawa berkhasiat untuk penyakit diabetes (Agustira *et al.*, 2019), minyak sereh dapat digunakan sebagai antibakteri (Bota *et al.*, 2015), serta masker bidara

dimanfaatkan sebagai antioksidan (Puspitaningsih & Mahyuni, 2021). Dalam pembuatan produk herbal tersebut, didapatkan masyarakat Desa Mekar Jaya bertambahnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola bahan alam sebagai alternatif pengobatan penyakit kulit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait edukasi kesehatan kulit dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat menjadi sediaan herbal pada masyarakat Desa Mekar Jaya bertambahnya wawasan atau pengetahuan masyarakat terhadap informasi kesehatan kulit dan pemanfaatan tumbuhan menjadi sediaan herbal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pembimbing institusi yang telah memberikan semangat dan nasihat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga kepada pembimbing lahan Dusun Paal Merah Jaya Desa Mekar Jaya yang sudah mengizinkan sehingga terlaksananya kegiatan program kerja dengan baik, juga warga yang ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan.

DAFTAR BACAAN

Agustira, A., Darwis, I., Graharti, R., & Anggraini, D. I. (2019). Tanaman Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) sebagai Antihiperqlikemi. *Medula*, 9(2), 240–244.

Bota, W., Martosupono, M., & Rondonuwu, F. S. (2015). Potensi Senyawa Minyak Sereh Wangi (*Citronella Oil*) Dari Tumbuhan *Cymbopogon nardus* l. Sebagai Agen Antibakteri.

Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2015, November, 1–8.

Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.

Purba, E. C. (2020). Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. *EduMatSains*, 4(2), 111–124.

Puspitaningsih, W. E., & Mahyuni, L. P. (2021). Pelatihan Pembuatan Daun Bidara Menjadi Produk Lulur Tradisional Di Desa Kutuh. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 488–499.

Ridwan, A. R., Sahrudin, S., & Ibrahim, K. (2017). Hubungan Pengetahuan, Personal Hygiene, Dan Kepadatan Hunian Dengan Gejala Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 1–8.

Royana. (2020). Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat*, 2(40), 10–12.

Yusup Budiman, L., Yasmina Andarini, M., & Nurruhyuliawati, W. (2020). *Prosiding Kedokteran Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Skabies dengan Personal Hygiene di Pesantren Modern dan Pesantren Tradisional*. 6(1), 431–436.

Zuhrotun, A., Hasanah, A. N., & Sulistyaningsih, R. (2020). Edukasi Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat menjadi Sediaan Herbal. *Media Karya Kesehatan*, 3(2), 109–121.